

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suhu terhadap konsumsi listrik di provinsi D.I. Yogyakarta dari tahun 2007 hingga tahun 2012. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data *time series* dan *Error Correction Model* untuk melihat hubungan jangka panjang serta jangka pendek yang dimiliki variabel. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan jangka panjang yang positif dan signifikan antara variabel suhu dengan konsumsi listrik. Kenaikan 1°C dapat mempengaruhi kenaikan konsumsi listrik sebesar 1,07%. Sedangkan, dalam jangka pendek variabel suhu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap total konsumsi listrik.

Kata Kunci : Konsumsi listrik, suhu, *Error Correction Model* (ECM)

Abstract

This research aim to find the impact of temperature on electricity consumption in Special Region of Yogyakarta province from 2007 until 2012. This research used time series regression analysis along with Error Correction Model to find the correlation between temperature and electricity consumption in the long-term and short-term. The result showed that there was positively significant long-term correlation between temperature and electricity consumption. An increase in temperature by 1°C can increase electricity consumption by 1,07%. Meanwhile, in the short-term temperature did not significantly effect electricity consumption.

Keywords: electricity consumption, temperature, Error Correction Model (ECM)